

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Nganjuk yang diupload setiap hari di **Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP)** dan <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id> sejak bulan Januari s.d Maret 2024 diperoleh data dari Badan Pusat Statistik **Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Nganjuk sebagai berikut:**

- Minggu I Januari 2024 IPH -2,801 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit 1,869, Cabai Merah -0,541, Pisang -0,509;
- Minggu II Januari 2024 IPH -4,509 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -3,396, Cabai Merah -0,652, Pisang -0,219;
- Minggu III Januari 2024 IPH -4,960 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -3,936, Cabai Merah -0,546, Pisang -0,219;
- Minggu IV Januari 2024 IPH -5,060 komoditas andil perubahan harga yaitu
Cabai rawit -4,250, Cabai Merah -0,357, Bawang Merah -0,305
- Minggu I Februari 2024 IPH 0,525 komoditas andil perubahan harga yaitu
Beras 0,387, Cabai Merah 0,244, Gula Pasir 0,212
- Minggu II Februari 2024 IPH 1,130 komoditas andil perubahan harga yaitu
Beras 0,607, Cabai Merah 0,250, Daging Ayam Ras 0,183
- Minggu III Februari 2024 IPH 2,935 komoditas andil perubahan harga yaitu
Beras 1,202, Cabai rawit 1,202, Cabai Merah 0,396;
- Minggu IV Februari 2024 IPH 4,806 komoditas andil perubahan harga yaitu
Beras 1,711, Cabai rawit 1,213, Cabai Merah 0,716;
- Minggu V Februari 2024 IPH 5,573 komoditas andil perubahan harga yaitu
Beras 1,911, Cabai rawit 1,333, Cabai Merah 0,850;
- Minggu I Maret 2024 IPH 1,832 komoditas andil perubahan harga yaitu
Daging Ayam Ras 1,251, Telur Ayam Ras 0,599, Beras 0,396
- Minggu II Maret 2024 IPH 1,545 komoditas andil perubahan harga yaitu
Daging Ayam Ras 1,311, Telur Ayam Ras 0,599, Beras 0,334

- Minggu III Maret 2024 IPH 0,646 komoditas andil perubahan harga yaitu

Daging Ayam Ras 1,422, Telur Ayam Ras 0,657, Beras 0,294

Berdasarkan data diatas bahwa selama Triwulan I terjadi kenaikan dan penurunan terhadap komoditas bahan pangan namun masih dalam batas wajar dan tidak mengkhawatirkan. Adapun komoditas yang selama 3 (tiga) bulan mengalami kenaikan yakni beras, Daging Ayam Ras, aneka cabe, beras dan telur ayam ras.

Kenaikan harga beras disebabkan kenaikan harga Gabah Kering Panen (GKP) dan Harga Kering Giling (HKG). Untuk komoditas aneka cabai mengalami kenaikan, hal ini akibat pasokan yang kurang dari dalam daerah sendiri serta curah hujan yang tinggi. Untuk mengantisipasi kenaikan aneka cabai di Kabupaten Nganjuk dengan bantuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan gerakan menanam cabai walaupun di lahan yang terbatas sedikit banyak bisa membantu masyarakat sebagai upaya meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan, serta pendapatan rumah tangga. Adapun kenaikan harga Telur ayam ras karena harga pakan ayam yang melambung terutama jagung, sedangkan penyebab kenaikan harga daging ayam ras karena stok menipis dan permintaan naik.

RESIKO KE DEPAN

Terdapat potensi kenaikan harga aneka cabai seiring pasokan yang berkurang baik dalam daerah maupun dari luar serta curah hujan yang tinggi. Disisi lain harga beras berpotensi turun karena dipengaruhi oleh sudah dimulainya panen raya dan stok di pasaran mulai banyak serta pasokan mulai lancar.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Nganjuk memiliki program berdasarkan roadmap pengendalian inflasi di daerah. Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian inflasi selama Triwulan I Tahun 2024 yaitu:

Pasokan yang tidak stabil dan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi kepada daerah lain dalam hal pemenuhan kebutuhan komoditas telur ayam ras, daging ayam ras dan aneka cabai menyebabkan harga komoditas tersebut sering mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Nganjuk, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Pemerintah kabupaten Nganjuk diantaranya:

1. Melaksanakan Gerakan menanam cabai dan pemanfaatan lahan pekarangan di

- lingkungan Kantor Kecamatan Prambon pada tanggal 5 Januari 2024;
2. Melaksanakan Gerakan menanam cabai dan pemanfaatan lahan pekarangan di lingkungan Kantor Kecamatan Kertosono pada tanggal 5 Januari 2024;
3. Melaksanakan penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah tahap I Bulan Januari 2024 pada tanggal 1 Februari sampai dengan 9 Februari 2024 di 20 (dua puluh) Kecamatan se Kabupaten Nganjuk;
4. melaksanakan Rapat Koordinasi untuk menyikapi lonjakan harga beras Pemerintah Kab.Nganjuk bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) pada tanggal 19 Februari 2024;
5. Melaksanakan penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah tahap I Bulan Februari 2024 pada tanggal 19 Februari sampai dengan 23 Februari 2024 di 20 (dua puluh) Kecamatan se Kabupaten Nganjuk;
6. Melaksanakan monitoring penyaluran bantuan pangan cadangan beras pemerintah Tahap I di Desa Sugihwaras dan Desa Tempuran Kecamatan Ngluyu pada tanggal 2 Februari 2024;
7. Melaksanakan monitoring penyaluran bantuan pangan cadangan beras pemerintah Tahap I di Desa Banjarejo dan Desa Musir Kidul Kecamatan Rejoso pada tanggal 5 Februari 2024;
8. Melaksanakan monitoring penyaluran bantuan pangan cadangan beras pemerintah Tahap I di Desa Garu dan Desa Waung Kecamatan Baron pada tanggal 6 Februari 2024;
9. Melaksanakan monitoring penyaluran bantuan pangan cadangan beras pemerintah Tahap I di Desa Patranrejo dan Desa Tiripan Kecamatan Baron pada tanggal 7 Februari 2024;
10. Melaksanakan Operasi Pasar dan Lounching Warung TPID sebagai Outlet Penjualan Beras SPHP oleh Pj. Bupati Nganjuk pada tanggal 26 Februari 2024 bertempat di Pasar Warujayeng Kec. Tanjunganom.
11. High level meeting dan Rapat Kerja Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Nganjuk menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1445 H Tahun 2024 pada tanggal 28 Februari 2024 yang dipimpin langsung PJ.Bupati Nganjuk Sri Handoko Taruna, S,STP, M.Si;
12. Menerima kunjungan kerja dan penandatanganan kesepakatan bersama antara Pemerintah Kab.Tabalong Kalimantan Selatan dengan Pemerintah Kab.Nganjuk tentang Kerjasama Pembangunan Daerah pada tanggal 1 Maret 2024;
13. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka pengendalian inflasi pada tanggal 6 Maret 2024 bertempat Di Kantor Kecamatan Lengkong;
14. Melaksanakan penyaluran bantuan pangan Cadangan Beras Pemerintah Tahap I Bulan Maret 2024 Tahun 2024 pada tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 22 Maret 2024 di 20 (dua puluh) kecamatan se Kabupaten Nganjuk;
15. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka pengendalian inflasi pada tanggal 14 Maret 2024 bertempat Di Kantor Kecamatan Bagor.
16. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka pengendalian inflasi pada tanggal 19 Maret 2024 bertempat di Kec.Loceret.
17. TPID melaksanakan rapat koordinasi terkait usulan kegiatan Toko TPID Keliling Safari Ramadhan-BULOG SIAGA di seluruh kelurahan/desa Kab.Nganjuk pada tanggal 25 Maret 2024.
18. Menghadiri undangan dari Bank Indonesia tentang Kick Off Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Wilayah Kalimantan Tahun 2024 pada tanggal 27 Maret 2024 bertempat di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan kegiatan pengendalian inflasi yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Nganjuk secara umum berdampak dalam menstabilkan harga bahan kebutuhan pokok yang secara otomatis dapat menekan laju inflasi di Kabupaten Nganjuk walaupun Kabupaten Nganjuk Kabupaten Non IHK seperti:

Gerakan Pangan Murah yang dilakukan merupakan salah satu cara Pemerintah Kabupaten untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Kabupaten dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan operasi pasar. Jika memungkinkan Sidak Pasar tidak hanya dilakukan saat menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) atau momen-momen tertentu saja karena secara tidak langsung bisa memberikan shock terapi kepada para pedagang untuk tidak berlaku curang dan tidak melakukan penimbunan barang sepihak demi mendapat keuntungan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Nganjuk yang mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu:

4. Inovasi program pengendalian inflasi antara lain melalui pengembangan model kerja sama perdagangan antar daerah yang mengoptimalkan kelembagaan ekonomi, termasuk lembaga ekonomi di pedesaan maupun Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
5. Memperluas pemanfaatan teknologi informasi secara terintegrasi guna mendorong peningkatan produksi pertanian dan perluasan akses pasar bagi petani. Penggunaan teknologi digital, baik itu terkait produksi, distribusi maupun juga dalam pemasaran termasuk mengembangkan sistem informasi harga-harga bahan konsumen.
6. Memotong mata rantai distribusi yang terlalu panjang dari petani hingga konsumen. Dengan begitu, manfaat nilai tambah akan lebih banyak dirasakan ke petani, tidak hanya pedagang ataupun masyarakat sebagai pengguna.
7. Mempercepat pembangunan infrastruktur jalan untuk mendukung kelancaran distribusi barang.
8. Merevitalisasi pasar tradisional.
9. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website